**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan suatu media komunikasi bagi perusahaan untuk memberikan informasi mengenai kinerja dan kondisi perusahaan dalam suatu periode. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) laporan keuangan perusahaan wajib dipublikasikan dan sudah di audit terlebih dahulu oleh auditor perusahaan masing-masing. Tujuannya adalah untuk menghindari kesalahan pada laporan keuangan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Apabila suatu laporan sudah diaudit maka sudah dapat dipercaya kewajarannya oleh pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut. Standar audit (SA) 341 (IAPI, 2011) menjelaskan bahwa auditor bertanggungjawab dalam mengevaluasi serta menilai kondisi kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Opini audit *Going Concern* adalah opini atau pendapat yang dikeluarkan oleh auditor untuk mengenai apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya atau tidak. Perusahaan berpeluang mendapatkan opini audit *Going Concern* dari auditor apabila mengalami kemunduran usaha (Setiakusuma, 2018). Apabila perusahaan menunjukan kondisi ketidakmampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya maka auditor akan memberikan opini *Going Concern*. Sebaliknya, jika auditor menemukan adanya kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya, maka auditor memberikan opini non *Going Concern*. Opini *Going Concern* berguna bagi perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan investor untuk melakukan investasi. Investor sebelum melakukan investasi akan melihat kinerja suatu perusahaan dan potensi perusahaan di masa mendatang. Opini *Going Concern* juga diperlukan oleh manajemen untuk membuat keputusan yang tepat untuk perusahaan. Hal ini membuktikan opini *Going Concern* sangat penting untuk diungkapkan dengan benar dan menjadi tanggung jawab auditor untuk mengeluarkan opini tersebut dengan tepat.

Di Indonesia fenomena penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan yang terdaftar di BEI sudah banyak terjadi dan mengakibatkan perusahaan terancam delisting. Seperti pada tahun 2017 terdapat 27 perusahaan yang dibekukan oleh BEI karena keraguan *Going Concern* dan permasalahan keterbukaan perusahaan (Liputan6.com, 2017). Selain itu, pada tahun 2018 terdapat 15 perusahan terancam delisting dari Bursa Efek Indonesia karena peusahaan tersebut tidak dapat menjaga *Going Concern* perusahaan. (Okezone.com, 2018) dalam (Mutsanna & Sukirno, 2020).

Penelitian tentang Opini Audit *Going Concern* yang dilakukan oleh Chandra et al, (2019) menunjukkan bahwa *Debt Default*  berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Sedangkan Muslimah & Triyanto (2019) dan Bakarich & Baranek, (2020) menyatakan bahwa *Debt Default* tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Penelitian yang dilakukan oleh Purba & Nazir, (2018) dan Bakarich & Baranek, (2020) menghasilkan Profitabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Namun hasil sebaliknya ditunjukan oleh penelitian Apriyani et al, (2018), Nugroho et al, (2018), Mutsanna & Sukirno, (2020) dan Pratania et al (2021) hasilnya menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Pengaruh Audit Delay terhadap Opini Audit *Going Concern* telah banyak diteliti oleh berbagai penelitian. Hasilnya menunjukan Audit Delay berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* yang sesuai dengan penelitian (Auladi, Azizah, Sujawi, & Harventy, 2019). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Minerva et al, (2020) dan Bakarich & Baranek, (2020) yang mendapatkan hasil bahwa Audit Delay tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Penelitian Minerva et al, (2020) menunjukan bahwa Kualitas Audit beprengaruh erhadap Opini Audit *Going Concern*. Sedangkan penelitian Purba & Nazir, (2018), Chandra, et al, (2019), Mutsanna & Sukirno, (2020), dan Pratania et al, (2021) menyatakan bahwa Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Penelitian Opini Audit *Going Concern* dilakukan oleh Minerva et al, (2020) yang hasilnya menunjukan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Namun, hasil sebaliknya ditunjukan oleh penelitian (Halim, 2021), (Chandra, et al., 2019), (Nugroho, Nurrohmah, & Anasta, 2018), (Mutsanna & Sukirno, 2020) dan (Bakarich & Baranek, 2020). Hasilnya, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Penelitian terkait Opini Audit *Going Concern* telah banyak dilakukan, namun ada banyak variabel yang digunakan dalam penelitian. Hasil penelitiannya juga beragam dengan hasil yang saling bertolak belakang. Peneliti akan meneliti kembali hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Peneliti akan menganalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern* dilihat dari Rasio Keuangan, Audit Delay, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Debt Default* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020?
2. Apakah Profitabilitasberpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020?
3. Apakah Audit Delayberpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020?
4. Apakah Kualitas Auditberpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020?
5. Apakah Ukuran Perusahaanberpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020?
6. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Debt Default* terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitasterhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Audit Delayterhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kualitas Auditterhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaanterhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
6. **Manfaat Penelitian**
7. Manfaat Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut :

1. Dapat mengembangkan ilmu akuntansi dibidang audit.
2. Sebagai bahan rujukan penelitian mendatang terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Opini Audit *Going Concern*.
3. Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memiliki pengaruh terhadap opini audit, diantaranya yaitu :

1. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai Opini Audit *Going Concern*. Melalui hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan agar manajer lebih meningkatkan kinerja perusahaan agar kelangsungan hidup perusahaan dapat terus berjalan dan terhindar dari penerimaan Opini Audit *Going Concern*.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi investor yang ingin berinvestasi, agar mempunyai bahan pertimbangan dalam menetapkan keputusan berinvestasi.